

BAB V

PENUTUP

5.1. Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk menguji dan memperoleh bukti empiris pengaruh *Board Size*, *Komisaris Independen* dan *Kepemilikan Institutional* Terhadap *Firm Value* dengan *Corporate Social Responsibility* sebagai variabel mediasi pada perusahaan *Property and Real Estate* di Bursa Efek Indonesia tahun 2014-2019. Hasil analisis yang telah dilakukan dengan mengambil sampel sebanyak 324, dengan data yang berdistribusi normal dan telah lolos pengujian asumsi klasik yang terdiri dari Uji Multikolinearitas, Autokorelasi dan Heterokedastisitas, dapat ditarik beberapa kesimpulan dari hasil penelitian sebagai berikut yaitu:

Hasil pengujian hipotesis pertama (H_1) membuktikan bahwa *Board Size* secara parsial berpengaruh signifikan terhadap *Corporate Social Responsibility* pada perusahaan *Property and Real Estate* di Bursa Efek Indonesia tahun 2014-2019.

Kemudian yang hasil pengujian hipotesis kedua (H_2) membuktikan bahwa *Komisaris Independen* secara parsial tidak berpengaruh terhadap *Corporate Social Responsibility* pada perusahaan *Property and Real Estate* di Bursa Efek Indonesia tahun 2014-2019.

Selanjutnya hasil pengujian hipotesis ketiga (H_3) membuktikan bahwa *Kepemilikan Institutional* secara parsial berpengaruh signifikan terhadap

Corporate Social Responsibility pada perusahaan *Property and Real Estate* di Bursa Efek Indonesia tahun 2014-2019.

Hasil pengujian hipotesis keempat (H₄) membuktikan bahwa *Board Size* secara parsial berpengaruh signifikan terhadap *Firm Value* pada perusahaan *Property and Real Estate* di Bursa Efek Indonesia tahun 2014-2019.

Kemudian untuk hasil pengujian hipotesis kelima (H₅) membuktikan bahwa *Komisaris Independen* secara parsial tidak berpengaruh terhadap *Firm Value* pada perusahaan *Property and Real Estate* di Bursa Efek Indonesia tahun 2014-2019.

Selanjutnya hasil pengujian hipotesis keenam (H₆) membuktikan bahwa *Kepemilikan Institutional* secara parsial berpengaruh signifikan terhadap *Firm Value* pada perusahaan *Property and Real Estate* di Bursa Efek Indonesia tahun 2014-2019.

Kemudian hasil pengujian hipotesis ketujuh (H₇) membuktikan bahwa *Corporate Social Responsibility* secara parsial berpengaruh signifikan terhadap *Firm Value* pada perusahaan *Property and Real Estate* di Bursa Efek Indonesia tahun 2014-2019.

Hasil pengujian hipotesis kedelapan (H₈) membuktikan bahwa *Corporate Social Responsibility* memediasi hubungan antara *Board Size* terhadap *Firm Value* pada perusahaan *Property and Real Estate* di Bursa Efek Indonesia tahun 2014-2019.

Selanjutnya hasil pengujian hipotesis kesembilan (H_9) membuktikan bahwa *Corporate Social Responsibility* memediasi hubungan antara *Independent Commissaris* terhadap *Firm Value* pada perusahaan *Property and Real Estate* di Bursa Efek Indonesia tahun 2014-2019.

Terakhir hasil pengujian hipotesis kesepuluh (H_{10}) membuktikan bahwa *Corporate Social Responsibility* memediasi hubungan antara *Institutional Ownership* terhadap *Firm Value* pada perusahaan *Property and Real Estate* di Bursa Efek Indonesia tahun 2014-2019.

5.2. Saran

1. Perusahaan harus meningkatkan kegiatan sosial, lingkungan dan masyarakat yang sesuai dengan prinsip dan etika dalam laporan tahunan (*annual report*) dan laporan berkelanjutan (*sustainable report*) karena akan meningkatkan profitabilitas perusahaan.
2. Dalam penelitian selanjutnya dapat ditambahkan variabel lain yang diduga berpengaruh terhadap *Firm Value* baik informasi keuangan atau informasi non-keuangan seperti *good corporate governance*, struktur kepemilikan, reputasi auditor dan keterbukaan informasi pemegang saham yang artinya penjamin emisi efek sejak dini telah menginformasikan kepada para calon investor publik mengenai informasi calon pemegang saham potensial terutama dari kalangan perusahaan institusional seperti perusahaan investasi, dana pensiun, asuransi, perbankan, dan perusahaan lain yang berminat membeli saham perusahaan tersebut di pasar perdana dengan demikian investor publik akan memperoleh gambaran calon pemegang

saham mayoritas pada perusahaan tersebut dan memperpanjang periode pengamatan sehingga memberikan kemungkinan yang lebih besar untuk memperoleh generalisasi.

5.3. Keterbatasan Penelitian

Mengingat keterbatasan waktu, biaya dan akses data maka variabel-variabel yang digunakan dalam penelitian ini belum sepenuhnya menggunakan rasio keuangan atau non keuangan yang mencerminkan *Firm Value* dan masih belum memasukkan variabel faktor lain seperti dalam model penelitian *good corporate governance*, struktur kepemilikan terhadap nilai perusahaan.

